

PEMBIBITAN AYAM KAMPUNG MELALUI METODE SELEKSI DAN PERKAWINAN SILANG DI KELURAHAN WATUBANGGA KECAMATAN BARUGA KOTA KENDARI

Takdir Saili¹, La Ode Nafiu², Muhammad Amrullah Pagala², Rusli Badaruddin², Andi Murlina Tasse², Ali Bain¹, La Ode Muh. Munadi²

¹Pascasarjana Universitas Halu Oleo, Jl. Mayjend S. Parman, Kemaraya, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

²Fakultas Peternakan, Universitas Halu Oleo, Jl. H.E.A Mokodompit, Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonohu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

coresponding author: Rusli Badaruddin, rusli.badaruddin79@uho.ac.id

Received: 25-12-2024

Revised: 30-01-2025

Approved: 05-02-2025

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat Internal Pascasarjana Universitas Halu Oleo (UHO) dilaksanakan oleh tim dosen Pascasarjana UHO di Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak ayam kampung dalam teknik pembibitan ayam kampung unggul melalui metode seleksi dan kawin silang. Melalui program ini, diharapkan peternak dapat menghasilkan bibit ayam kampung yang memiliki kualitas unggul, baik dari segi pertumbuhan, daya tahan tubuh, maupun produktivitas. Kegiatan ini mencakup beberapa aspek utama dalam pembibitan ayam kampung unggul. Pertama, peternak diberikan pelatihan tentang cara menyeleksi indukan, pejantan, dan anak ayam yang memiliki karakteristik unggul. Seleksi ini meliputi aspek fisik, kesehatan, dan potensi genetik yang mendukung produktivitas ternak. Kedua, diperkenalkan teknik kawin silang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keturunan dengan mengkombinasikan sifat unggul dari berbagai jenis ayam kampung. Teknik ini memungkinkan peternak untuk memperoleh bibit yang lebih adaptif terhadap lingkungan serta memiliki pertumbuhan yang optimal. Selain itu, program ini juga mengenalkan teknik inseminasi buatan (IB) pada ternak ayam kampung. Peternak diberikan pelatihan mengenai teknik menampung semen ayam secara higienis serta teknik deposisi semen ke dalam saluran reproduksi ayam betina. Penerapan inseminasi buatan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi reproduksi, mempercepat peningkatan kualitas genetik, serta mengurangi risiko penyebaran penyakit yang dapat terjadi melalui kawin alami. Melalui program ini, diharapkan peternak ayam kampung di Kelurahan Watubangga dapat menerapkan teknik pembibitan unggul secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan peternak.

Kata Kunci: Pembibitan, Ayam Kampung, Seleksi, Kawin Silang, Peternak

PENDAHULUAN

Permintaan daging unggas di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, tingkat konsumsi daging ayam per kapita masih tergolong rendah. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2023, rata-rata konsumsi daging ayam oleh penduduk Indonesia hanya mencapai 0,15 kg per minggu. Sementara itu, Badan Pangan Nasional (Bapanas) mencatat bahwa konsumsi daging ayam ras per kapita per tahun di Indonesia sebesar 7,46 kg, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang hanya mencapai 5,7 kg. Tren konsumsi ini terus menunjukkan kenaikan stabil, dengan peningkatan sebesar 4,3% pada tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, kebutuhan nasional terhadap daging ayam ras untuk konsumsi rumah tangga pada tahun 2023 tercatat sebesar 2,08 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 5,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sulawesi Tenggara, khususnya di Kota Kendari, pasokan *Day Old Chicks* (DOC) ayam kampung unggul masih bergantung pada daerah lain, terutama dari Pulau Jawa dan Makassar. Ketergantungan ini menyebabkan harga DOC menjadi tinggi akibat

tingginya biaya transportasi serta minimnya pemahaman peternak tentang teknologi reproduksi (Nafiu et al., 2020). Sistem pembibitan ayam kampung, pemeliharaan indukan bertujuan untuk menghasilkan telur tetas yang kemudian digunakan sebagai telur bibit (Asminaya et al., 2021). Namun, terdapat sejumlah kendala dalam proses penetasan, salah satunya adalah rendahnya tingkat fertilitas telur yang dihasilkan. Faktor utama yang berkontribusi terhadap permasalahan ini adalah kurangnya seleksi indukan yang optimal (Darni et al., 2021), serta penggunaan pejantan yang telah berusia tua sehingga menurunkan intensitas perkawinan dan produktivitas telur tetas (Pagala et al., 2021).



Gambar 1. Kondisi Ayam Kampung Milik Salah Seorang Anggota Kelompok Mitra PKMI di Kelurahan Watubangga Kota Kendari

Rendahnya produktivitas ayam kampung dapat diatasi dengan menerapkan metode seleksi yang ketat terhadap indukan dan pejantan (Saili et al., 2021). Seleksi yang baik akan menghasilkan DOC berkualitas tinggi. Selain itu, metode rotasi pejantan antar kelompok induk secara berkala, misalnya seminggu sekali, dapat meningkatkan tingkat fertilitas dan daya tetas telur. Upaya lain dapat dilakukan adalah menerapkan teknik perkawinan silang antara ayam kampung dengan ayam lokal unggul guna meningkatkan performa produksi (Saili et al., 2022).

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mendukung penyediaan DOC ayam kampung unggul adalah teknologi inseminasi buatan (IB). Teknologi ini memungkinkan peternak untuk melakukan perkawinan buatan secara mandiri sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap pasokan dari luar daerah dan meningkatkan daya saing usaha peternakan ayam kampung unggul. Pemilihan bibit ayam, tujuan pemeliharaan menjadi faktor utama yang harus dipertimbangkan. Jika tujuan pemeliharaan adalah produksi daging, maka bibit yang dipilih harus memiliki potensi pertumbuhan bobot badan yang optimal. Sebaliknya, jika bertujuan untuk produksi telur dan DOC, maka diperlukan seleksi indukan dan pejantan yang memiliki

performa produksi telur yang baik. Bibit unggul harus memiliki sifat genetik yang baik dan mampu mewariskannya kepada keturunannya sehingga dapat dikembangkan secara berkelanjutan (Badaruddin et al., 2023).

Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari, masih ditemukan kendala dalam hal pemilihan indukan dan pejantan unggul akibat minimnya pengetahuan peternak mengenai teknik seleksi dan persilangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pemahaman dan keterampilan peternak melalui program penyuluhan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Pascasarjana Universitas Halu Oleo. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada peternak mengenai pentingnya seleksi indukan dan pejantan unggul serta metode persilangan ayam kampung dengan ayam lokal unggul. Diharapkan, dengan adanya kegiatan ini, peternak dapat meningkatkan produktivitas usaha ternaknya dan mampu bersaing di industri perunggasan.

METODE KEGIATAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Pascasarjana Universitas Halu Oleo (PKMI-UHO) dilaksanakan oleh tim dosen Pascasarjana UHO di Kelurahan Watubangga, Kecamatan Baruga, Kota Kendari. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peternak dalam seleksi indukan serta penerapan teknik persilangan ayam lokal unggul guna mendukung keberlanjutan usaha peternakan ayam kampung. Pelaksanaan program ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pendekatan awal, sosialisasi program, implementasi kegiatan, serta evaluasi. Adapun metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

Metode Non-Fisik (Penyuluhan dan Diskusi)

Kegiatan ini dilakukan melalui penyuluhan dan diskusi interaktif dengan mitra peternak. Tujuan dari metode ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya seleksi indukan dan pejantan unggul serta teknik persilangan ayam kampung.

Metode Fisik (Pelatihan dan Demonstrasi Lapangan)

Metode ini, peternak diberikan pelatihan dan demonstrasi langsung terkait cara menyeleksi pejantan dan indukan yang berkualitas serta teknik perkawinan silang ayam lokal unggul. Praktik langsung, peternak dapat memahami langkah-langkah yang perlu diterapkan dalam usaha pembibitan ayam kampung.

Pendampingan dan Monitoring

Selama program berlangsung, tim PKMI-UHO melakukan pendampingan secara langsung terhadap peternak dalam mengimplementasikan teknik yang telah diberikan. Monitoring dilakukan untuk memastikan penerapan metode yang tepat serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi peternak dalam proses seleksi dan persilangan ayam kampung.

Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan pada setiap tahap akhir kegiatan guna mengukur tingkat pemahaman dan penerapan inovasi oleh mitra peternak. Hasil evaluasi ini menjadi acuan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan kapasitas peternak serta memastikan keberlanjutan usaha produksi ternak ayam kampung di wilayah tersebut.

Melalui penerapan metode ini, diharapkan program PKMI-UHO dapat memberikan dampak positif bagi peternak ayam kampung di Kelurahan Watubangga, baik dalam peningkatan produktivitas maupun keberlanjutan usaha peternakan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai langkah awal dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Tim Dosen Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Pascasarjana UHO (PKMI-UHO) melakukan survei terhadap kelompok peternak di Kelurahan Watubangga,

Kecamatan Baruga, Kota Kendari, pada bulan September 2024. Kelurahan Watubangga dipilih sebagai lokasi pelaksanaan program karena memiliki akses yang mudah dijangkau dari kampus Universitas Halu Oleo serta keberadaan kelompok-kelompok peternak ayam kampung yang aktif di wilayah tersebut. Pemilihan lokasi ini juga didasarkan pada potensi pengembangan usaha ternak ayam kampung yang masih dapat ditingkatkan melalui penerapan inovasi dalam seleksi indukan dan teknik persilangan ayam lokal unggul.

Survei dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi peternakan yang ada, kendala yang dihadapi peternak, serta kebutuhan spesifik yang dapat menjadi fokus dalam program pendampingan. Hasil dari survei ini menjadi dasar dalam merancang metode pelaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan mitra peternak. Secara lebih rinci, proses survei lokasi dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Survei Lokasi dan Kegiatan Sosialisasi Ke kelompok Peternak Ayam Kampung di Kelurahan Watubangga Kota Kendari.

Penyuluhan Pembibitan Ayam Kampung

Sebagai bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Pascasarjana UHO (PKMI-UHO) melaksanakan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pembibitan ayam kampung melalui metode seleksi dan kawin silang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peternak mengenai teknik yang tepat dalam memilih indukan dan pejantan unggul serta penerapan perkawinan silang guna meningkatkan kualitas produksi ayam kampung.

Sesi ini, tim PKMI-UHO menyampaikan materi secara sistematis, mulai dari pentingnya seleksi indukan, kriteria pejantan dan betina unggul, hingga metode perkawinan silang yang dapat diterapkan untuk menghasilkan keturunan dengan performa yang lebih baik. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif agar mudah dipahami oleh peternak. Pihak mitra menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pemaparan. Diskusi berlangsung secara interaktif, di mana peternak aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman terkait tantangan yang dihadapi dalam pembibitan ayam kampung. Partisipasi aktif dari mitra menunjukkan bahwa

materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peternak dan menjadi solusi untuk meningkatkan produktivitas usaha ternak.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan Tentang Metode Seleksi dan Perkawinan Silang di Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari.

Produktivitas ayam kampung yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah sistem pemeliharaan yang masih bersifat tradisional serta penggunaan bibit yang kurang berkualitas (Badaruddin et al., 2023). Faktor bibit sering kali diabaikan oleh peternak, padahal aspek ini memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan usaha ternak ayam kampung (Badaruddin et al., 2024). Sumber bibit dan kualitasnya harus mendapatkan perhatian serius agar produktivitas dapat ditingkatkan secara optimal (Nafiu et al., 2020).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ayam kampung adalah melalui program pemuliaan dengan metode seleksi indukan dan pejantan unggul. Seleksi bertujuan untuk memilih ternak dengan mutu genetik yang baik guna dikembangkan lebih lanjut, sekaligus menyingkirkan ternak yang memiliki kualitas genetik rendah (Saili et al., 2024). Proses seleksi ini membutuhkan pencatatan produksi (recording) individu sebagai dasar dalam menentukan kualitas indukan. Seleksi indukan dilakukan berdasarkan beberapa indikator, seperti produksi telur, jumlah telur yang dihasilkan, serta bobot telur (Pagala et al., 2024). Data ini dapat diperoleh dari catatan produksi yang dimiliki oleh peternak. Menerapkan sistem seleksi yang baik, diharapkan dapat dihasilkan bibit ayam kampung yang lebih unggul, sehingga produktivitas dan keberlanjutan usaha ternak ayam kampung dapat terus meningkat.

Seleksi merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan produktivitas ayam kampung tanpa mengubah karakteristik produk maupun fenotipiknya. Meskipun penelitian terkait perbaikan mutu bibit ayam lokal melalui seleksi masih terbatas,

beberapa studi menunjukkan bahwa seleksi dalam beberapa generasi mampu meningkatkan produksi telur secara signifikan (Juliastini et al., 2024; Badaruddin et al., 2024). Proses seleksi pada ayam kampung dilakukan dengan pencatatan produksi atau recording yang sistematis. Langkah pertama adalah membentuk populasi awal dengan mencampurkan induk dan pejantan setiap hari guna memastikan fertilitas dan daya tetas telur yang optimal. Rasio ideal antara pejantan dan betina adalah 1:10. Selanjutnya, pencatatan dilakukan terhadap jumlah produksi telur, bobot telur, serta kemampuan bertelur indukan. Hasil pencatatan ini, sekitar 70% induk dengan produksi terbaik dipilih sebagai bibit unggul untuk dikembangkan lebih lanjut.



Gambar 4. Metode Seleksi Pejantan dan Indukan pada Ayam Lokal Unggul

Pemilihan bibit ayam kampung yang unggul secara genetik memerlukan seleksi ketat berdasarkan catatan produksi individu. Hanya ayam dengan nilai pemuliaan tinggi yang dipilih sebagai bibit, karena faktor genetik akan diwariskan kepada generasi berikutnya (Badaruddin et al., 2024). Peternak perlu memahami bahwa selain tampilan fisik yang baik, faktor genetik juga berperan penting dalam menentukan kualitas keturunan. Penerapan teknologi seleksi ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas ayam kampung secara berkelanjutan dalam jangka panjang (Faldano et al., 2023). Selain seleksi, metode kawin silang (*crossbreeding*) juga dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas ayam kampung. Kawin silang merupakan perkawinan antara ayam jantan dan betina dari ras berbeda dengan tujuan memperoleh keturunan yang mewarisi sifat-sifat unggul dari kedua induknya. Sebagai contoh, persilangan antara pejantan ayam bangkok dengan betina ayam kampung menghasilkan keturunan dengan kombinasi keunggulan dari kedua jenis ayam tersebut. Ayam bangkok memiliki bobot badan yang tinggi, sementara ayam kampung memiliki ketahanan terhadap penyakit dan daya adaptasi yang baik terhadap lingkungan (Aznah et al., 2024).

Hasil persilangan ini mampu meningkatkan produksi daging dengan performa yang menyerupai ayam lokal serta mengurangi kadar lemak abdominal yang umum ditemukan pada ayam ras pedaging. Menjaga karakteristik asli ayam lokal, produk ayam hasil seleksi dan persilangan ini tetap diminati oleh konsumen, karena mempertahankan cita rasa dan daya tahan alami yang menjadi keunggulan ayam kampung (Ramadhan et al., 2023). Melalui penerapan seleksi yang ketat dan metode

kawin silang yang tepat, diharapkan produktivitas ayam kampung dapat terus meningkat tanpa menghilangkan karakteristik unggulnya. Dengan demikian, usaha ternak ayam kampung dapat lebih berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi peternak.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Pascasarjana (PKMI) Universitas Halu Oleo bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya anggota kelompok peternak di Kelurahan Watubangga. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman peternak mengenai teknik pembibitan ayam kampung unggul melalui metode seleksi dan kawin silang. Antusiasme masyarakat terhadap inovasi dalam pembibitan ayam kampung unggul sangat tinggi. Peternak menunjukkan minat yang besar terhadap penerapan metode seleksi untuk mendapatkan indukan berkualitas serta teknik kawin silang guna meningkatkan produktivitas ternak. Namun, keberhasilan penerapan inovasi ini tidak hanya bergantung pada pemahaman teori, tetapi juga pada pendampingan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan secara berkala untuk memantau sejauh mana daya serap peternak terhadap materi yang telah disampaikan serta implementasi inovasi di lapangan. Pendampingan ini mencakup evaluasi terhadap praktik seleksi indukan dan pejantan, penerapan teknik kawin silang, serta pengelolaan pembibitan yang lebih efektif. Adanya bimbingan berkelanjutan, diharapkan usaha peternakan ayam kampung di Kelurahan Watubangga dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Pascasarjana Universitas Halu Oleo menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas Halu Oleo atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Bantuan dan fasilitas yang disediakan telah memungkinkan terlaksananya program pengabdian dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada anggota kelompok peternak di Kelurahan Watubangga yang telah berperan aktif dalam kegiatan ini. Partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari para peternak menjadi faktor utama keberhasilan dalam penyampaian inovasi terkait pembibitan ayam kampung unggul melalui metode seleksi dan kawin silang. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada mahasiswa Pascasarjana Universitas Halu Oleo yang turut serta dalam program ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan dapat menjadi inspirasi bagi program pengabdian lainnya di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asminaya, N. S., Tasse, A. M., Sandiah, N., Nuraini, N., Badaruddin, R., Indi, A., Salido, W. L. (2021). Pengembangan Ternak Ayam Kampung Melalui Penerapan Teknologi Inseminasi Buatan dan Pemanfaatan Pakan Lokal di Kota Kendari. *IGKOJEL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 99-105. <https://doi.org/10.46549/igkojeiv2i3.238>
- Aznah, A., Badaruddin, R., & Nafiu, L. O. (2024). Keragaman Genetik Eksternal Ayam Kampung di Kecamatan Lakudo Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 6(1), 79–83. <https://doi.org/10.56625/jiphov6i1.46003>
- Badaruddin, R., Auza, F. A., Saili, T., Yasin, W. A. F., Munadi, L. O. M., & Zulkarnain, D. (2024). Sperm Quality of Tolaki Chicken with Different Semen Storage Periods. *Indonesian Journal of Animal Agricultural Science (IJAAS)*, 6(3), 184–189. <https://doi.org/10.33772/ijaas.v6i3.19>
- Badaruddin, R., Pagala, M. A., Nafiu, L. O., & Saili, T. (2023). External Genetic Characteristics and Introgression Rate Bangkok Chicken in Kendari City. *Indonesian Journal Of Animal Agricultural Science (IJAAS)*, 4(3), 30–42. <https://doi.org/10.33772/ijaas.v4i3.35539>

- Badaruddin, R, Pagala, M. A, Saili, T, & Pratama, A. P. (2024). Karakteristik Bobot Badan dan Morfometrik Ayam Bangkok Di Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 6(3), 230–234. <https://doi.org/10.56625/jipho.v6i3.23>
- Badaruddin, R, Sandiah, N, Auza, F. A, Bahtiar, B, Hadini, H. A, Sani, L. O. A, ... Munadi, L. O. M. (2024). Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ternak Ayam Kampung Super Pada Kelompok Ternak Fatan Farm Kota Kendari. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 497–503. <https://doi.org/10.56799/joongki.v3i3.3417>
- Badaruddin, R, Sandiah, N, Saili, T, Auza, F. A, Zulkarnain, D, & Munadi, L. O. M. (2023). PKM Superior Village Chicken Breeding Business Using the Crossbreeding Method in Lepo-Lepo Village, Baruga District, Kendari City. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(10), 965–976. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i10.6500>
- Darni, D, Saili, T, & Rahadi, S. (2021). Kualitas Spermatozoa Ayam Kampung dengan Penambahan Vitamin E Dalam Pakan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3(1), 19–22. <https://doi.org/10.56625/jipho.v3i1.16897>
- Faldano, M. L. A, Badaruddin, R, & Sandiah, N. (2023). Karakteristik Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Ayam Kampung Di Kecamatan Mawasangka. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 5(4), 318–323. <https://doi.org/10.56625/jipho.v5i4.43195>
- Juliastini, K, Sulfitriana, A, Badaruddin, R, & Saili, T. (2024). Pengaruh Lama Simpan Semen Terhadap Fertilitas, Daya Tetas dan Bobot Tetas Telur Ayam Kampung. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 6(3), 235–240. <https://doi.org/10.56625/jipho.v6i3.24>
- Nafiu, L. O, Saili, T, Abadi, M, Libriani, R, Sulfitriana, A, Salido, W. L, & Isnaeni, P. D. (2020). Peningkatan Keterampilan Pembudidaya Ayam Kampung di Pekarangan Mendukung Protocol Pencegahan Covid 19 Kecamatan Abeli Kota Kendari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan (JPMIT)*, 2(2), 105–110. <https://doi.org/10.33772/jpmitv2i2.12977>
- Pagala, M. A, Saili, T, Asminaya, N. S, Badaruddin, R, Syamsuddin, & Munadi, L. O. M. (2024). Increasing Farmers' Knowledge in Making Super Local Chicken Feed in Watubangga Village, Baruga District, Kendari City. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(3), 183–194. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i3.8265>
- Pagala, M. A, Sandiah, N, Aku, A. S, Badaruddin, R, & Munadi, L. O. M. (2021). Study of Qualitative Nature and Structure of the Local Chicken Population in Southeast Sulawesi. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, 4(4), 13506–13514. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3428>
- Ramadhan, S. T, Rusdin, M, & Badaruddin, R. (2023). Karakteristik Kualitatif Ayam Kampung Di Kecamatan Uepai Dan Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 5(3), 257–261. <https://doi.org/10.56625/jipho.v5i3.42546>
- Saili, T, Nafiu, L. O, Bain, A, Asminaya, N. S, Badaruddin, R, & Lestari, Y. (2024). Quality characteristics of eggs-derived superior native chicken in Kendari city. In *Technological Innovations in Tropical Livestock Development for Environmental Sustainability and Food Security*. CRC Press.
- Saili, T, Badaruddin, R, Syamsuddin, S, Salido, W. L, & Isnaeni, P. D. (2021). Intensifikasi Usaha Ayam Kampung Melalui Teknologi Pakan dan Inseminasi Buatan untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Terapan*, 3(1), 71–78.
- Saili, T, Nafiu, L. O, Badaruddin, R, & Syamsuddin, S. (2022, March 29). *Selections and Egg Characteristics of Village Chicken Crossing with Pelung-Crossed Chickens*. 202–205. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/absr.k.220309.042>